

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam meneliti objek penelitian yang berupa kelompok manusia, kondisi sosial, pemikiran seseorang dan peristiwa yang terjadi saat ini atau saat yang akan datang. Pendekatan deskriptif sebagai suatu metode kualitatif merupakan pendekatan dimana manusia menjadi pengamat dan penentu istilah yang digunakan dalam penelitian.³⁵

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan peneliti ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana manusia berperan sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data penelitian kualitatif diolah dengan cara induktif yakni pengolahan data yang tidak memerlukan hitungan statistika.³⁶ Kontjaraningrat mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan data serta informasi yang berkenaan dengan fenomena sosial dan diolah tanpa melewati prosedur statistik.³⁷

Mendasarkan pada pengertian yang telah disampaikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan

³⁵L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 3

³⁶Rukminto Isbandi Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja wali Press, 2013), 43

³⁷Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), 9.

guna mendeskripsikan bentuk konflik perebutan persewaan lahan garapan pertanian serta dampak dari konflik tersebut pada kehidupan sosial masyarakat. Informasi serta data didapatkan peneliti melalui penelitian yang dilaksanakan pada petani di desa Kandangan kecamatan Kandangan kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Melihat dari judul penelitian maka penelitian ini dilaksanakan pada petani yang berada di desa Kandangan kecamatan Kandangan kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ialah menjadi instrumen guna mengumpulkan data yang ada di lapangan sekaligus menjadi penangkap makna terhadap suatu kejadian.³⁸ Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu peneliti harus memahami metode penelitian yang digunakan, teori serta pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.³⁹ Adapun pada penelitian ini peneliti akan menjadi instrumen dalam mengumpulkan data di lapangan yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian yakni konflik perebutan persewaan lahan garapan pertanian di desa Kandangan kecamatan Kandangan kabupaten Kediri.

21. ³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

D. Sumber Data

Informasi yang menjadi data pada penelitian ini ialah berupa pemikiran seseorang yang ditemukan oleh peneliti ketika berada di lapangan. Informasi tersebut diperoleh dari sumber data yang merupakan subjek dimana peneliti memperoleh data darinya.⁴⁰ Peneliti dalam memperoleh data tersebut telah menentukan sumber data yang sesuai dengan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber data utamanya tanpa melalui perantara.⁴¹ Data primer merupakan data utama yang menjadi bahan analisis pada penelitian ini. Data tersebut didapatkan melalui kegiatan peneliti di lapangan. Adapun data primer pada penelitian ini diperoleh melalui para petani di desa Kandangan kecamatan Kandangan kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari penelitian yang dilaksanakan. Data sekunder merupakan data yang menguatkan data utama yang menjadi bahan analisis nantinya. Mukhtar mengungkapkan bahwa data sekunder adalah data atau informasi yang dalam mengumpulkannya tidak diusahakan oleh peneliti sendiri.⁴² Adapun pada penelitian ini data yang menjadi data sekunder ialah buku, jurnal, artikel maupun rujukan lain

⁴⁰S. Arikunto, *Metodologi Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 207.

⁴¹Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 86.

⁴²Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 90.

yang memiliki hubungan dengan judul penelitian yakni “Konflik Perebutan Persewaan Lahan Garapan Pertanian (Studi di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri)”.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah pengumpulan data guna mengamati, mencermati dan menggambarkan tingkah sosial yang dilakukan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang mampu memberikan kesimpulan atau diagnosa terhadap suatu penelitian.⁴³ Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pengamatan langsung di lokasi penelitian terhadap konflik perebutan persewaan lahan garapan pertanian di desa Kandangan kecamatan Kandangan kabupaten Kediri sebagai respon penerapan teknologi tepat guna.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah suatu proses dalam bentuk percakapan atau komunikasi antara peneliti dengan informan atau sumber data guna memperoleh data penelitian. Data diperoleh melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan data penelitian. Peneliti mendengar dan

⁴³Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif* (Jakarta: Raja wali Press, 2013), 132.

mencatat apa yang disampaikan oleh informan.⁴⁴ Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara tersebut dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian dengan atau tanpa membawa pedoman wawancara dengan berlandaskan penyelidikan.⁴⁵

Peneliti dalam memperoleh data melakukan wawancara dengan sumber data pada penelitian ini. Sumber data dari data yang dibutuhkan oleh peneliti berasal dari para petani yang terlibat dalam konflik perebutan persewaan lahan garapan pertanian di desa Kandangan kecamatan Kandangan kabupaten Kediri sebagai respon penerapan teknologi tepat guna. Adapun petani yang menjadi informan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Wawancara

| No | Nama | Alamat |
|----|---------|------------------|
| 1 | Iswanto | Dusun Kandangan |
| 2 | Adam | Dusun Kandangan |
| 3 | Bakrun | Dusun Biyoro |
| 4 | Samuji | Dusun Kebondalem |
| 5 | Toni | Dusun Biyoro |

3. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa transkrip, buku, catatan, agenda dan dokumen lain.⁴⁶ Dokumen yang

⁴⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2006), 113.

⁴⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 193.

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 138.

dibutuhkan oleh peneliti dalam mendukung proses analisis pada penelitian ini ialah dokumen yang berasal dari buku, jurnal, data kegiatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan konflik perebutan persewaan lahan garapan pertanian di desa Kandangan kecamatan Kandangan kabupaten Kediri sebagai respon penerapan teknologi tepat guna. Data dokumentasi merupakan data yang berguna untuk menguatkan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Peneliti dalam menganalisis data penelitian menggunakan bentuk analisis data dari penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data penelitian tersebut dibagi dalam tiga proses antara lain:⁴⁷

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data didasarkan pada proses seleksi atau memilih data-data penelitian yang telah ditemukan peneliti di lapangan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data tersebut diseleksi peneliti kemudian menyederhanakan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan penelitian. Data yang telah disederhanakan kemudian ditulis ulang dengan bahasa peneliti sendiri sebagai bentuk ringkasan dari data yang telah diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

⁴⁷Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook*, (USA: Sage Publications, 2014), 31-33.

Langkah selanjutnya setelah data direduksi ialah penyajian data. Data yang telah direduksi dibuat menjadi sebuah bagan atau uraian berdasarkan bahasan-bahasan dalam permasalahan penelitian. Data disajikan dan disusun dalam teks yang bersifat naratif sebagai bentuk penjelasan dari data hasil proses observasi maupun wawancara di lapangan. Pada proses penyajian data informasi atau data yang telah diperoleh disusun dengan kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.

Pada penelitian ini data yang disajikan merupakan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti telah memilih dan memilah data-data dari hasil observasi, dokumentasi serta wawancara yang diperoleh melalui masyarakat desa Kandangan. Data tersebut berupa data yang sesuai dengan tema penelitian yakni konflik perebutan persewaan lahan garapan pertanian serta dampak dari adanya konflik tersebut.

3. Kesimpulan

Proses terakhir dalam menganalisis data ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan bentuk kegiatan akhir dalam menginterpretasikan data yang telah ditemukan dan disajikan oleh peneliti di lapangan. Kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan sementara yang dapat berubah apabila ditemukan data-data yang kuat dalam mendukung proses pengumpulan data pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan perlu diverifikasi dengan jalan memikirkan ulang penelitian dan menganalisisnya kembali mulai dari proses kondensasi data

serta penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak keluar atau menyimpang dari data yang diperoleh di lapangan.

Proses pengambilan kesimpulan pada penelitian ini diambil berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh peneliti. Data yang telah diperoleh kemudian disajikan berdasarkan fokus dan tema penelitian. Pada penelitian ini data yang disajikan oleh peneliti ialah data berupa bentuk konflik perebutan persewaan lahan garapan pertanian pada masyarakat desa Kandangan. Peneliti melihat konflik berdasarkan pandangan teori konflik Ralf Dahrendorf. Setelah itu peneliti meninjau bagaimana proses terjadinya konflik hingga munculnya dampak dari konflik yang terjadi berdasarkan teori konflik yang disampaikan oleh Ralf Dahrendorf. Kesesuaian antara fenomena konflik pada masyarakat desa Kandangan terhadap teori konflik Ralf Dahrendorf merupakan bentuk kesimpulan yang diambil oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti dalam melakukan penelitiannya di lapangan maka dilakukan proses pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi teknik. Triangulasi yang digunakan dalam mengecek keabsahan data terbagi menjadi dua jenis yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan data dengan mencari data atau informasi dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁸

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian...*, 15.